

# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022

Dinas Perikanan

Kota Pasuruan



## **PEMERINTAH KOTA PASURUAN DINAS PERIKANAN**

Jl. Ir. H. Juanda No.1B Kel. Blandongan Kec. Bugul Kidul, Kota Pasuruan 67128

Telp / Fax. ( 0343 ) 5615594 Website : [perikanan.pasuruankota.go.id](http://perikanan.pasuruankota.go.id)

Email : [kepala.perikanan@pasuruankota.go.id](mailto:kepala.perikanan@pasuruankota.go.id)

**PASURUAN**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ( LKJIP ) Dinas Perikanan Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2022 ini dapat terselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LKJIP ) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( SAKIP ) yang merupakan salah satu cara penilaian kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LKJIP ) Dinas Perikanan Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2022 ini telah berpedoman pada Permenpan 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Perikanan Kota Pasuruan dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perikanan Kota Pasuruan selama tahun anggaran 2022. Selanjutnya laporan ini akan dijadikan acuan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan berikutnya agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan Perikanan di Kota Pasuruan.

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LKJIP ) Dinas Perikanan Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2022 diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di masa yang akan datang. Dan kami menyadari masih banyak kekurangan dan masih belum sempurna. Maka dari itu kami harapkan saran dan masukan dari semua pihak untuk perbaikan kinerja maupun penyusunan pelaporan agar menjadi lebih baik dan sempurna di tahun berikutnya.

KEMENTERIAN PERIKANAN  
KOTA PASURUAN  
DINAS PERIKANAN  
  
**H. MUALIF ARIEF, S.Sos, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670816 198809 1 001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam menjabarkan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kota Pasuruan yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perikanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan, maka Dinas Perikanan Kota Pasuruan menyusun suatu perencanaan yang strategis dan sistematis yang dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2021 – 2026.

Penyusunan rencana kerja dan penetapan kinerja berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Pasuruan tahun 2021 -2026. Untuk melaksanakan rencana strategis Dinas Perikanan maka dirumuskan tujuan dan sasaran strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi misi Pemerintah Kota Pasuruan. Adapun tujuan dari Dinas Perikanan yaitu “Meningkatnya Kinerja Sektor Perikanan”, sedangkan sasaran dari Dinas Perikanan yaitu “Meningkatnya Produksi Perikanan”.

Indikator Kinerja Utama ( IKU ) adalah ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtiar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Penetapan IKU dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan sasaran strategis dan kegiatan – kegiatan yang mendukung tujuan strategis. Indikator ini digunakan untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis, sedangkan keberhasilan kegiatan diukur dengan menggunakan indikator keluaran ( output ).

Sebagai tolak ukur dalam pengukuran keberhasilan kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan, pada tahun 2022 Dinas Perikanan memiliki indikator utama yaitu Persentase Peningkatan Produksi Perikanan dengan target 2% dan terealisasi sebesar 4,54%. Ketercapaian tersebut didukung oleh beberapa faktor antara lain yaitu antusias nelayan dan pembudidaya untuk menerima hal yang baru seperti sosialisai maupun pelatihan - pelatihan yang diberikan dalam perkembangan teknologi untuk meningkatkan produksi perikanan.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut masih terdapat masalah dan hambatan yang dihadapi sehingga Dinas Perikanan perlu mencermati permasalahan tersebut sebagai bahan acuan dalam menyusun program dan kegiatan di tahun berikutnya.

## DAFTAR ISI

|  |               |
|--|---------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>i</b>      |
| <b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>  | <b>ii</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>iii-iv</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>v</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>vi</b>     |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>      |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1             |
| 1.2 Penjelasan Umum Organisasi.....  | 1             |
| 1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kelola .....  | 1-3           |
| 1.2.2 Anggaran .....   | 4             |
| 1.2.3 Isu Strategis.....   | 4             |
| 1.3 Dasar Hukum .....  | 4-5           |
| 1.4 Sistematika Laporan Kinerja.....   | 5-6           |
| <br>   |               |
| <b>BAB 2 PERENCANAAN KINERJA .....</b>   | <b>7</b>      |
| 2.1 Tujuan Dan Sasaran .....   | 7             |
| 2.2 Rencana Kinerja 2022 .....   | 8             |
| 2.3 Perjanjian Kinerja 2022.....   | 8-10          |
| <br>   |               |
| <b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>   | <b>11</b>     |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....   | 11            |
| 3.1.1 Skala Capaian Kinerja.....   | 11            |
| 3.1.2 Membandingkan Antara Target dan Realisasi Tahun Pelaporan .....  | 11-13         |
| 3.1.3 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini<br>Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....                                   | 13-14         |
| 3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan target<br>Jangka menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis<br>Organisasi ..... | 14            |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.1.5 Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta alternatif Solusi Yang telah Dilakukan..... | 15        |
| 3.1.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....   | 15        |
| 3.1.7 Analisis Program/ kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja .....                    | 16        |
| 3.2. Realisasi Anggaran .....   | 17-18     |
| <b>BAB 4 PENUTUP .....</b>  | <b>19</b> |

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|                |    |
|----------------|----|
| Tabel 2.1..... | 7  |
| Tabel 2.2..... | 8  |
| Tabel 2.3..... | 8  |
| Tabel 2.4..... | 9  |
| Tabel 2.5..... | 9  |
| Tabel 3.1..... | 11 |
| Tabel 3.2..... | 11 |
| Tabel 3.3..... | 14 |
| Tabel 3.4..... | 14 |
| Tabel 3.5..... | 15 |
| Tabel 3.6..... | 15 |
| Tabel 3.7..... | 16 |
| Tabel 3.8..... | 17 |

## DAFTAR GAMBAR

|                  |   |
|------------------|---|
| Gambar 1.1 ..... | 3 |
|------------------|---|

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKJIP ) Dinas Perikanan Tahun 2022 merupakan wujud dari akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis ( Renstra ) serta Rencana Kerja ( Renja ) Tahunan pada Dinas Perikanan Kota Pasuruan.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( SAKIP ) pada dasarnya merupakan sistem manajemen yang berorientasi pada hasil yang merupakan salah satu instrumen untuk menjadikan instansi pemerintah akuntabel, dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, mewujudkan transparansi pada instansi pemerintah, mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis ( RENSTRA ), Rencana kinerja ( RENJA ), Penetapan Kinerja ( PK ) serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKJIP ) yang secara sistematis akan mengarahkan instansi pemerintah dalam pencapaian tujuannya, pelaksanaan tupoksinya sampai dengan pertanggungjawaban atas hasil kerjanya.

Penyusunan LKJIP Dinas Perikanan Kota Pasuruan Tahun 2022 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Perikanan Kota Pasuruan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja Tahun 2022 dan juga Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026. Laporan ini juga digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Perikanan Kota Pasuruan di masa yang akan datang dan juga berisi pertanggungjawaban keuangan atas anggaran yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

### 1.2. PENJELASAN UMUM ORGANISASI

#### 1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kelola

Dinas Perikanan Kota Pasuruan dibentuk berdasarkan Perda Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Tugas, Pokok, dan Fungsi Dinas Perikanan diatur dalam Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 71 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan. Dinas Perikanan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perikanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.



Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan perencanaan bidang perikanan
- b. Perumusan kebijakan teknis bidang perikanan
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang perikanan
- d. Pembinaan, koordinasi, fasilitasi, dan kerjasama penyelenggaraan perikanan
- e. pengendalian, evaluasi, dan pelaporan bidang perikanan
- f. Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kota Pasuruan dipimpin oleh Kepala Dinas yang dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris dan 2 (dua) Kepala Bidang. Tugas pokok dan fungsi Sekretariat dan 2 bidang tersebut sebagai berikut:

#### 1) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok mengoordinasikan penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu serta tugas pelayanan administratif. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a) Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program dan kegiatan Dinas Perikanan;
- b) Pengkoordinasian dan sinkronisasi penyelenggaraan tugas bidang;
- c) Penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan, dan administrasi kepegawaian;
- d) Pengelolaan barang milik daerah pada Dinas Perikanan di luar pengadaan bangunan;
- e) Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan keprotokolan, dan hubungan masyarakat;
- f) Pelaksanaan pengelolaan urusan kepegawaian;
- g) Penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan, dan perpustakaan; dan
- h) Pelaksanaan pengendalian, evaluasi, dan pelaporan kinerja Dinas Perikanan.

#### 2) Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis perikanan tangkap yang meliputi pemberdayaan nelayan, pokmaswas dan poklahsar. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Perikanan Tangkap mempunyai fungsi :

- a) penyusunan perencanaan bidang perikanan tangkap;
- b) perumusan kebijakan teknis bidang perikanan tangkap;
- c) pelaksanaan kebijakan teknis perikanan tangkap;

- d) pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi dan penyelenggaraan pemberdayaan nelayan dan pengelolaan sarana prasarana perikanan tangkap; dan
- e) pengendalian, evaluasi, dan pelaporan kinerja bidang perikanan tangkap.

3) Bidang Budidaya Perikanan

Bidang Budidaya Perikanan mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan bidang budidaya perikanan.

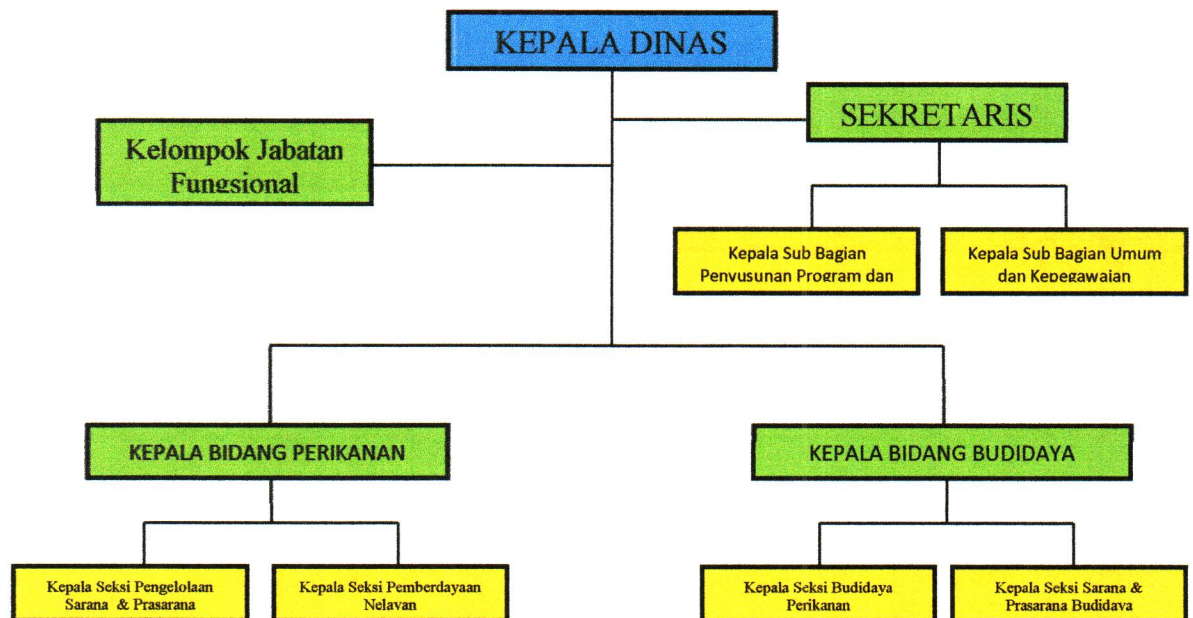
Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Budidaya Perikanan mempunyai fungsi :

- a) penyusunan perencanaan bidang budidaya perikanan;
- b) perumusan kebijakan teknis bidang budidaya perikanan;
- c) pelaksanaan kebijakan teknis bidang budidaya perikanan;
- d) pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi, dan penyelenggaraan pembinaan budidaya dan produksi perikanan serta pengelolaan sarana prasarana budidaya perikanan; dan
- e) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja bidang budidaya perikanan.

Berikut Bagas Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kota Pasuruan yang dituangkan dalam gambar sebagai berikut :

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kota Pasuruan



## 1.2.2 Anggaran

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022, Dinas Perikanan Kota Pasuruan didukung anggaran sebesar Rp. 5.008.038.137,- dari anggaran APBD Kota Pasuruan yang terbagi dalam belanja operasional sebesar Rp. 4.731.284.937,- dan belanja modal sebesar Rp. 276.753.200,-.

Pada belanja operasional telah terealisasi sebesar Rp. 4.579.953.378,- dengan capaian 96,80% sedangkan untuk belanja modal telah terealisasi sebesar Rp. 267.387.100,- dengan capaian 96,61%.

## 1.2.3 Isu Strategis

Isu-isu strategis yang dihadapi dalam proses pembangunan di berbagai negara, termasuk di dalamnya pembangunan kelautan dan perikanan, antara lain mencakup desentralisasi, liberalisasi dan privatisasi serta demokratisasi. Suatu konsekuensi logis bagi kelautan dan perikanan sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan kelautan dan perikanan adalah perumusan strategi menyikapi isu strategis tersebut. Konsekuensi serta strategi baru tersebut semestinya mendapat perhatian dan pemikiran yang mendalam sehingga kelautan dan perikanan tetap memiliki komitmen kuat memberikan pelayanan terbaik pada client dengan sasaran akhir peningkatan kesejahteraan nelayan. Berikut Isu- isu strategi Dinas Perikanan Kota Pasuruan:

1. Kurangnya ketersediaan pengelolaan produksi perikanan baik tangkap maupun budidaya;
2. Semakin meningkatnya populasi nelayan, ditengarai semakin kuatnya gejala overfishing;
3. Terjadinya alih fungsi lahan, semakin berkurangnya luasan tambak dan diperparah dengan semakin menurunnya kualitas tambak;
4. Rendahnya SDM Nelayan dan pembudidaya
5. Masih rendahnya kualitas hasil tangkapan nelayan dan pembudidaya;
6. Kurangnya diversifikasi produk hasil perikanan;
7. Kurang berkembangnya usaha perikanan.

## 1.3. DASAR HUKUM

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kota Pasuruan disusun berdasarkan beberapa dasar hukum sebagai berikut :

- 1) Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 2) Undang- undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;

- 3) Undang- undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota;
- 5) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- 7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tentang Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 6 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016- 2021;
- 9) Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- 10) Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 50 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
- 11) Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 71 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan.

## **1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA**

Sistematika penyajian laporan Kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

### **Bab I : PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Penjelasan umum organisasi
- 1.3. Permasalahan utama
- 1.4. Dasar hukum
- 1.5. Sistematika laporan kinerja

### **Bab II : PERENCANAAN KINERJA**

- 2.1. Tujuan dan Sasaran
- 2.2. Rencana Kinerja
- 2.3. Perjanjian Kinerja 2022

- Bab III : AKUNTABILITAS KINERJA**  
    **3.1. Capaian Kinerja Organisasi**  
    3.2. Realisasi Anggaran
- Bab IV : PENUTUP**

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Strategis ( RENSTRA ) Dinas Perikanan Kota Pasuruan Tahun 2021 – 2026 disusun sebagai penjabaran yang memuat visi, misi dan tujuan lebih lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Pasuruan. Dinas Perikanan Kota Pasuruan mendukung misi ke 1 pada Pembangunan Jangka Menengah Kota Pasuruan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan yaitu “Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan”.

Untuk dapat meraih tujuan yang ada, ada hal-hal yang perlu direalisasikan secara nyata terlebih dahulu dan mempunyai pengaruh yang sangat signifikan bagi pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan (tahunan). Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategi.

Pada tahun 2022 Dinas Perikanan Kota Pasuruan telah menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang menjadi acuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu **Meningkatnya Kinerja Sektor Perikanan** dengan sasaran yaitu **Meningkatnya Produksi Perikanan** sebagaimana yang dituangkan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Dinas Perikanan  
Tahun Periode Rencana Strategis

| NO | TUJUAN                                | SASARAN                         | INDIKATOR KINERJA                             | TARGET KINERJA PADA TAHUN |            |            |            |            |            |
|----|---------------------------------------|---------------------------------|---|---------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|    |                                       |                                 |   | 2021                      | 2022       | 2023       | 2024       | 2025       | 2026       |
| 1  | Meningkatnya Kinerja Sektor Perikanan |                                 | Nilai PDRB Sektor Perikanan (dalam juta)      | 62.5<br>88                | 65.51<br>4 | 68.4<br>40 | 71.36<br>6 | 74.29<br>2 | 77.21<br>8 |
|    |                                       | Meningkatnya Produksi Perikanan | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan (%) | 5                         | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          |

Adapun penyajian Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kota Pasuruan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Tahun 2022

| NO | SASARAN STRATEGIS               | INDIKATOR KINERJA UTAMA                   | FORMULA   |
|----|---------------------------------|---|---|
| 1  | Meningkatnya Produksi Perikanan | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan | $\frac{\text{Jumlah Produksi Perikanan Tahun Ke } n - \text{Jumlah Produksi Perikanan Tahun Ke } (n-1)}{\text{Jumlah Produksi Perikanan Tahun Ke } n-1} \times 100\%$ |

## 2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Pada tahun 2022 Dinas Perikanan Kota Pasuruan telah melaksanakan program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis serta untuk mendukung misi ke 1 prioritas pembangunan Kota Pasuruan. Adapun keselarasan tujuan, sasaran dan indikator Dinas Perikanan Kota Pasuruan dituangkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.3**

Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Perikanan Kota Pasuruan

| NO | TUJUAN                                | SASARAN                         | INDIKATOR KINERJA                             | SATUAN           | TARGET |
|----|---------------------------------------|---------------------------------|---|------------------|--------|
| 1  | Meningkatnya Kinerja Sektor Perikanan |                                 | Nilai PDRB Sektor Perikanan (dalam juta)      | Rp. (dalam juta) | 65.514 |
|    |                                       | Meningkatnya Produksi Perikanan | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan (%) | %                | 2      |

## 2.3. PERJANJIAN KINERJA 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, telah ditandatangani Perjanjian Kinerja ( PK ) Dinas Perikanan Tahun 2022 yang merupakan bentuk perjanjian dari Kepala Dinas Perikanan kepada Walikota Pasuruan. Adapun Perjanjian Kinerja ( PK ) Dinas Perikanan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.4****Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kota Pasuruan Tahun 2022**

| No | Sasaran Strategis               | Indikator Kinerja                         | Target |
|----|---------------------------------|---|--------|
| 1  | Meningkatnya Produksi Perikanan | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan | 2%     |

Pada tahun 2022 Dinas Perikanan Kota Pasuruan telah melaksanakan program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian sasaran dan kinerja bidang kelautan dan perikan melalui 5 program, 17 kegiatan dan 32 sub kegiatan. Adapun program dan kegiatan serta indikator tertuang dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.5****Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kota Pasuruan Tahun 2022**

| NO. | SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN   | INDIKATOR KINERJA  | TARGET    |
|-----|--|--|-----------|
| 1   | Pengelolaan Perikanan Tangkap  | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap                      | 2%        |
| 2   | Pengelolaan Perikanan Budidaya   | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya                     | 2%        |
| 3   | Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan  | Persentase Kasus Pelanggaran/ Illegal Fishing Yang Ditangani           | 10%       |
| 4   | Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan   | Persentase Peningkatan Produksi Pengolahan & Pemasaran Hasil Perikanan | 5%        |
| 5   | Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan   | Persentase Peningkatan Produksi Garam                                  | 5%        |
| 6   | Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota   | Jumlah Data Yang Divalidasi  | 1 Data    |
| 7   | Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota   | Jumlah Produksi Perikanan Tangkap                                      | 8.256 Ton |
| 8   | Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Jumlah Kapal Ukuran <10GT Yang Memiliki Dokumen Perijinan   | 60%       |
| 9   | Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil   | Jumlah Produksi Perikanan Budidaya                                     | 2.163 Ton |
| 10  | Pengelolaan Pembudidayaan Ikan   | Jumlah Data yang Tervalidasi   | 1 data    |
| 11  | Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kab. / Kota   | Persentase Partisipasi POKMASWAS Dalam Pengawasan                      | 80%       |
| 12  | Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil  | Jumlah Data Yang Divalidasi  | 2 Data    |
| 13  | Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan  | Jumlah Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan               | 6.300 Ton |



| NO. | SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA                                       | TARGET          |
|-----|---|---|-----------------|
|     | Pemasaran Skala Mikro dan Kecil   |   |                 |
| 14  | Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota | Nilai Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | 160.000.000.000 |

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

**3.1.1. Skala Capaian Kinerja**

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pengkategorian Capaian Kinerja**

| No | Kategori/Interpretasi | Rata-Rata % Capaian |
|----|-----------------------|---------------------|
| 1  | Sangat Tinggi         | 91 ≤ 100            |
| 2  | Tinggi                | 76 ≤ 90             |
| 3  | Sedang                | 66 ≤ 75             |
| 4  | Rendah                | 51 ≤ 65             |
| 5  | Sangat Rendah         | ≤ 50                |

**3.1.2 Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Tahun Pelaporan**

Pengukuran capaian kinerja organisasi tahun 2022 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Dinas Perikanan Kota Pasuruan. Pengukuran capaian kinerja utama meliputi identifikasi atas realisasi IKU dan membandingkan dengan targetnya. Hasil pengukuran atas Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kota Pasuruan tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

| NO | SASARAN STRATEGIS               | INDIKATOR KINERJA                         | TARGET | REALISASI | CAPAIAN % | KATEGORI      | SUMBER DATA     |
|----|---------------------------------|---|--------|-----------|-----------|---------------|-----------------|
| 1  | Meningkatnya Produksi Perikanan | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan | 2%     | 4,54%     | 227%      | Sangat Tinggi | Dinas Perikanan |

Tabel 3.2 diatas menunjukkan target pada tahun 2022 sebesar 2% dengan realisasi 4,54% sehingga persentase capaian kinerja sebesar 227%. Hal ini ditunjukkan pada produksi perikanan

pada tahun 2021 sebesar 10.597,10 ton yang terdiri dari produksi perikanan tangkap sebesar 8.407,60 ton dan produksi perikanan budidaya sebesar 2.189,50 ton, naik menjadi 11.078,20 ton yang terdiri dari produksi perikanan tangkap sebesar 8.839,60 ton dan produksi perikanan budidaya sebesar 2.238,60 ton.

Untuk mendukung keberhasilan kinerja sasaran ini, Dinas Perikanan melaksanakan 4 ( empat ) program dan 9 ( sembilan ) kegiatan yaitu :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap yang terdiri atas 3 kegiatan yaitu :
  - 1.1 Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu)) Daerah Kabupaten/Kota
  - 1.2 Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam daerah Kabupaten/Kota
  - 1.3 Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya terdiri atas 2 kegiatan yaitu :
  - 2.1 Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil
  - 2.2 Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
3. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
  - 3.1 Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kab. / Kota
4. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan terdiri atas 3 kegiatan yaitu :
  - 4.1 Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil
  - 4.2 Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
  - 4.3 Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Tingkat keberhasilan kinerja pada sasaran yang telah dicapai dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan antara lain yaitu :

1. Terlaksananya pembinaan dan pendampingan kelompok masyarakat baik tangkap maupun budidaya
2. Terlaksananya monitoring dan evaluasi pengembangan perikanan baik tangkap maupun budidaya
3. Terlaksananya kegiatan operasional dan pemeliharaan kolam pembenihan ikan

Dalam beberapa kegiatan di lapangan masih terdapat hambatan yang ditemui dalam pencapaian sasaran tersebut diatas antara lain yaitu :

1. Nelayan belum memiliki persyaratan kepemilikan kapal seperti surat keterangan pacak dan kwitansi pembelian mesin
2. Masyarakat nelayan/ pesisir mayoritas berpendidikan rendah dan pola pikirnya belum berkembang sehingga cenderung sulit menerima hal yang baru
3. Adanya sistem ijon sehingga nelayan tergantung dengan keberadaan tengkulak dalam permodalan
4. Sebagian besar peserta bimtek belum memiliki sarana prasarana pendukung sehingga kesulitan mengaplikasikan ilmu yang nantinya diterapka pada POKDAKAN tersebut
5. Sarana pengawasan dan keselamatan di laut masih kurang memadai
6. Sebagian pengolah dan pemasar hasil perikanan di Kota Pasuruan masih terbatas soal pengetahuan maupun teknologi
7. Pola pikir sebagian pengolah dan pemasar yang masih takut untuk membuat kemasan yang lebih baik dikarenakan takut/ ragu harga produk akan menjadi lebih tinggi dan ditinggalkan konsumen

Pada tahun 2023 untuk mencapai indikator sasaran yang ditargetkan, maka kami melakukan rencana aksi antara lain yaitu :

1. Melaksanakan program kegiatan sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah
2. Melakukan pelatihan, pembinaan dan pendampingan kepada nelayan, pembudidaya, POKMASWAS serta POKLAHSAR
3. Melakui pelatihan, pembinaan dan pendampingan serta memfasilitasi akses pasar dan permodalan dalam peningkatan sumberdaya pelaku usaha perikanan

### **3.1.3 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir**

Perbandingan capaian kinerja Dinas Perikanan dilakukan dengan cara membandingkan capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Capaian Kinerja**

| No | Sasaran Strategis               | Indikator Kinerja                         | Tahun 2020 | Tahun 2021 | Tahun 2022 |           |           |
|----|---------------------------------|---|------------|------------|------------|-----------|-----------|
|    |                                 |   | Realisasi  | Realisasi  | Target     | Realisasi | % Capaian |
| 1  | Meningkatnya Produksi Perikanan | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan | 20,23      | 7,38       | 2          | 4,54      | 227       |

Tabel diatas menunjukkan produksi perikanan pada tahun 2020 mencapai 9.868,70 Ton, tahun 2021 mencapai 10.597,10 Ton dan produksi pada tahun 2022 mencapai 11.078,20 Ton dengan target 2% meningkat menjadi 4,54%.

### 3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target rencana pembangunan jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Perikanan Kota Pasuruan Tahun 2021 - 2026 diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Tabel Perbandingan Capaian IKU Terhadap Target Renstra Dinas Perikanan**

| NO | SASARAN STRATEGIS               | INDIKATOR KINERJA UTAMA                   | SATUAN | CAPAIAN SAMPAI TAHUN 2022 |           |             | RENSTRA |           |             |
|----|---------------------------------|---|--------|---------------------------|-----------|-------------|---------|-----------|-------------|
|    |                                 |   |        | TARGET                    | REALISASI | CAPAIAN (%) | TARGET  | REALISASI | CAPAIAN (%) |
| 1  | Meningkatnya Produksi Perikanan | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan | %      | 7                         | 11,92     | 170,28      | 15      | 11,92     | 79,47       |

Dinas Perikanan Kota Pasuruan menargetkan indikator kinerja sebesar 15% sampai akhir tahun 2026 pada dokumen perencanaan strategis. Pada tahun 2022 peningkatan produksi perikanan telah terealisasi 11,92% atau dengan capaian 170,28% yang terdiri dari produksi perikanan tangkap sebesar 8.839,60 ton serta produksi perikanan budidaya sebesar 2.238,60 ton dengan perbandingan tahun 2020 sebesar 9.868,7 ton.

### 3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi**

| No | Sasaran                         | Indikator Kinerja                         | Target | Realisasi | % Capaian | Analisis Keberhasilan/ Kegagalan  |
|----|---------------------------------|---|--------|-----------|-----------|---|
| 1  | Meningkatnya Produksi Perikanan | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan | 2      | 4,54      | 227       | Jumlah produksi meningkat dari 10.597,10 ton naik menjadi 11.078,20 ton |

Dari tabel tersebut diatas, indikator kinerja Dinas Perikanan Kota Pasuruan pada tahun 2022 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut didukung oleh beberapa faktor antara lain yaitu antusias nelayan dan pembudidaya untuk menerima hal yang baru seperti sosialisai maupun pelatihan - pelatihan yang diberikan dalam perkembangan teknologi sehingga dapat meningkatkan produksi perikanan baik tangkap maupun budidaya.

### 3.1.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adapun penyajian efisiensi atas penggunaan sumber daya disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran**

| No. | Sasaran                         | Indikator Kinerja |           |           | Anggaran        |                 |           | Efisiensi |
|-----|---------------------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------------|-----------------|-----------|-----------|
|     |                                 | Target            | Realisasi | % Capaian | Anggaran (Rp.)  | Realisasi (Rp.) | % Capaian |           |
| 1   | Meningkatnya Produksi Perikanan | 2                 | 4,54      | 227       | 1.812.014.224,- | 1.701.965.478,- | 93,93     | 133,07    |

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat efisiensi dari indikator kinerja dan anggaran pada Dinas Perikanan Kota Pasuruan memiliki hasil yang sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat capaian efisien yang sangat tinggi pada sasaran strategis yang mencapai 133,07.

### 3.1.7 Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Analisis program/ kegiatan Dinas Perikanan Kota Pasuruan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja disertai uraian penjelasan tersaji pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7**

#### **Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program**

| No. | Sasaran                         | Indikator Kinerja                         | Capaian % | Program                                       | Indikator Kinerja  | Capaian % | Menunjang/ Tidak Menunjang | Analisis  |
|-----|---------------------------------|---|-----------|---|--|-----------|----------------------------|---|
| 1   | Meningkatnya Produksi Perikanan | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan | 4,54      | Pengelolaan Perikanan Tangkap                 | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap                        | 257       | Menunjang                  | Peningkatan produksi perikanan tangkap dari tahun sebelumnya                      |
|     |                                 |   |           | Pengelolaan Perikanan Budidaya                | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya                       | 112       | Menunjang                  | Peningkatan produksi perikanan budidaya dari tahun sebelumnya                     |
|     |                                 |   |           | Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan | Persentase Kasus Pelanggaran/ Illegal Fishing Yang Ditangani             | 125       | Menunjang                  | Jumlah kasus pelanggaran yang tertangani  |
|     |                                 |   |           | Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan      | Persentase peningkatan Produksi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil perikanan | 5,2       | Menunjang                  | Peningkatan Produksi Pengolahan & Pemasaran Hasil Perikanan dari tahun sebelumnya |

Pada tahun 2022 Dinas Perikanan telah melaksanakan 4 program dan 9 kegiatan urusan bidang perikanan dan kelautan. Dari keempat program tersebut telah memiliki efek secara langsung terhadap pencapaian target kinerja dinas.

### 3.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan alokasi anggaran Dinas Perikanan Tahun 2022 per Sasaran Pembangunan dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Capaian Anggaran Program dan Kegiatan**

| No.      | Program/ Kegiatan  | Anggaran (Rp)        | Realisasi (Rp)       | % Capaian    |
|----------|--|----------------------|----------------------|--------------|
| <b>1</b> | <b>Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>   | <b>302.565.777,-</b> | <b>269.067.175,-</b> | <b>88,93</b> |
| 1.1      | Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota   | 64.779.500,-         | 63.776.900,-         | 98,45        |
| 1.2      | Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota   | 216.807.477,-        | 184.311.475,-        | 85,01        |
| 1.3      | Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 20.978.800,-         | 20.978.800,-         | 100,00       |
| <b>2</b> | <b>Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>  | <b>902.392.361,-</b> | <b>885.091.900</b>   | <b>98,08</b> |
| 2.1      | Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil   | 621.344.961          | 612.305.800          | 98,55        |
| 2.2      | Pengelolaan Pembudidayaan Ikan   | 281.047.400          | 272.786.100          | 97,06        |
| <b>3</b> | <b>Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</b>   | <b>71.720.550,-</b>  | <b>69.279.050</b>    | <b>96,60</b> |
| 3.1      | Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kab. / Kota   | 71.720.550           | 69.279.050           | 96,60        |
| <b>4</b> | <b>Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>  | <b>535.335.536,-</b> | <b>478.527.436</b>   | <b>89,39</b> |
| 4.1      | Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil  | 10.686.140           | 9.903.815            | 92,68        |
| 4.2      | Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil  | 228.128.788          | 218.167.271          | 95,63        |
| 4.3      | Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota  | 296.520.608          | 250.456.350          | 84,47        |

Pada tahun 2022 Dinas Perikanan Kota Pasuruan telah melaksanakan 4 program dan 9 kegiatan dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.812.014.224,- terealisasi sebesar Rp. 1.701.965.478,- sehingga tersisa anggaran / SILPA sebesar Rp. 110.048.746,- yang kemudian



masuk dalam kas daerah Pemerintah Kota Pasuruan. Sisa anggaran tersebut tidak terserap dikarenakan menyesuaikan kegiatan yang ada di lapangan.

## BAB IV PENUTUP

Dinas Perikanan Kota Pasuruan sebagai salah satu Perangkat Daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perikanan dan kelautan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Pertanggungjawaban pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang perikanan dan kelautan disampaikan dalam LKJIP Dinas Perikanan Kota Pasuruan. Dalam setiap pelaksanaan terdapat hambatan dan solusi yang dihadapi untuk mencapai sasaran strategis Dinas Perikanan Kota Pasuruan. Adapun hambatan tersebut antara lain :

1. Nelayan belum memiliki persyaratan kepemilikan kapal seperti surat keterangan pacak dan kwitansi pembelian mesin
2. Masyarakat nelayan/ pesisir mayoritas berpendidikan rendah dan pola pikirnya belum berkembang sehingga cenderung sulit menerima hal yang baru
3. Adanya sistem ijon sehingga nelayan tergantung dengan keberadaan tengkulak dalam permodalan
4. Sebagian besar peserta bimtek belum memiliki sarana prasarana pendukung sehingga kesulitan mengaplikasikan ilmu yang nantinya diterapkan pada POKDAKAN tersebut
5. Sarana pengawasan dan keselamatan di laut masih kurang memadai
6. Sebagian pengolah dan pemasar hasil perikanan di Kota Pasuruan masih terbatas soal pengetahuan maupun teknologi
7. Pola pikir sebagian pengolah dan pemasar yang masih takut untuk membuat kemasan yang lebih baik dikarenakan takut/ ragu harga produk akan menjadi lebih tinggi dan ditinggalkan konsumen

Dengan adanya hambatan – hambatan tersebut maka perlu dilakukan rencana aksi di tahun depan antara lain yaitu :

1. Melaksanakan program kegiatan sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah
2. Melakukan pelatihan, pembinaan serta pendampingan kepada nelayan, pembudidaya, POKMASWAS serta POKLAHSAR
3. Melalui pelatihan, pembinaan dan pendampingan serta memfasilitasi akses pasar dan permodalan dalam peningkatan sumberdaya pelaku usaha perikanan

KERANGKAAAN  
KOTA PASURUAN  
DINAS  
PERIKANAN  
**H. MUALIF ARIE, S.Sos, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670816 198809 1 001